

## BAB V

### PEMABAHASAN

Pada bab V akan dibahas mengenai hasil uji hipotesis dari rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII**

Pada hasil sampel percobaan di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo, pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar IPS menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis hipotesis pertama, dengan menunjukkan nilai *PreTest* yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan menunjukkan nilai *Post-Test* yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, dan hasilnya bahwasanya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi di bandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai *Pretest* sebesar 69,68 dan rata-rata nilai *PostTest* 87. Terlihat juga pada nilai signifikasinya yang bernilai  $0,211 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas VII memiliki perbedaan yang signifikan terkait hasil belajar siswa.

Sedijarto mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat penguasaan oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai

dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Dalam proses pembelajaran tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut muhhibin Syah dibagi menjadi 3 yaitu, faktor internal, faktor eksternal dan pendekatan belajar.<sup>2</sup>

Berdasarkan faktor-faktor diatas dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor pendekatan pembelajaran, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup> Pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang mengkombinasikan dengan kenyataan.

Berdasarkan penjelasan dan hasil belajar diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa dengan demikian dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh pendekatan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo”.

## **B. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII**

---

<sup>1</sup> Purwanto, evaluasi hasil belajar, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, Hlm. 44

<sup>2</sup> Rohmalina Wahab, psikologi belajar, Jakarta: Rajawali Pers, Hlm. 249

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 249

Pada hasil sampel percobaan di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap minat belajar IPS menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data minat belajar yang menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* memiliki rata-rata yang lebih tinggi daripada menggunakan model konvensional.

Hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai angket pada model konvensional sebesar 38,94 dan model *Contextual Teaching and Learning* sebesar 83,12. Berdasarkan hasil tersebut Terlihat juga pada nilai signifikasinya yang bernilai  $0,100 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa minat belajar siswa pada kelas VII meningkat yang signifikan terkait hasil belajar siswa.

Slameto berpendapat bahwa seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal, seperti pelajaran maka seorang tersebut cenderung bersungguh-sungguh dalam belajar atau mempelajarinya.<sup>4</sup> Melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di kelas akan lebih menarik karena model pembelajran ini menghubungkan dengan permasalahan yang nyata. Sehingga siswa lebih tertarik jika suatu materi disangkutkutan dengan dunia nyata.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mempengaruhi minat belajar siswa dengan begitu dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang

---

<sup>4</sup> Slameto, Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka cipta. Hlm. 57

menyatakan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap minat belajar IPS kelas VII di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo”.

### **C. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil dan Minat Belajar Siswa Kelas VII**

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil dan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari analisis Pillace Trace, Wilk Lambada, Hotelling Trace, Roy’s Largest Root dimana setiap signifikansinya kurang dari 0,05 yakni 0,000. Jadi, ada perbedaan antara hasil belajar dan minat belajar IPS Terpadu siswa yang diperlakukan dengan metode konvensional atau kelas *Pra* dengan metode *Contextual Teaching and Learning* dengan kelas *Pasca*.

Media atau model pembelajaran menunjukkan frekuensi melakukan berbagai kegiatan dapat membuat siswa lebih menyenangkan untuk belajar. Model Pembelajaran *Cobtextual Teaching and Learning* ini menuntut kreatifitas guru dalam mengaitkan subject matter dengan kehidupan nyata siswa guna membantu siswa untuk lebih mudah memaknai materi tersebut. Sehingga dalam suasana yang menyenangkan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.<sup>5</sup> difokuskan pada peningkatan kemampuan siswa dengan menciptakan kegiatan dan menggunakan media yang menarik untuk

---

<sup>5</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 223

meningkatkan minat mereka dalam belajar. Itu menunjukkan bahwa seringnya melakukan berbagai kegiatan kreatif sebagai teknik pembelajaran dapat membuat siswa lebih senang belajar.<sup>6</sup> Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar sangatlah erat. Minat dan hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dan harus berjalan beriringan. Tanpa adanya dorongan minat maka dapat diprediksikan bahwa hasil belajar tidak dapat dicapai dengan maksimal.

Usaha untuk mengatasi rendahnya minat belajar tersebut, salah satunya dengan memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Adanya proses pembelajaran yang menyenangkan, tidak monoton, melibatkan siswa dan bermakna bagi siswa diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar yang akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>7</sup> Dengan adanya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, siswa menjadi lebih minat sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, siswa tidak lagi bosan dalam mendengarkan penyampaian materi dari guru, dengan ketertarikan siswa akan model pembelajaran *guided note taking* siswa menjadi lebih giat belajar sehingga hasil belajar siswa pun meningkat

---

<sup>6</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Effectiveness of Summarizing in Teaching Reading Comprehension for EFL Students*, Jurnal IJOLTL Vol. 3 no 1 hal. 39

<sup>7</sup> Nurhadi dan Senduk, *Pembelajaran Kontektual dan Penerapannya dalam KBK*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hal. 13-14